

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jenis pengetahuan yang diterapkan berulang kali di dalam rangka menghasilkan karakter tertentu (Munandar, dkk., keluar:1-8).berulang-ulang untuk mengembangkan karakter tertentu (Munandar, dkk., 2022 : 1-8). Pendidikan dapat berkarakteristik Sebagai upaya yang dilakukan oleh manusia untuk membangun karakter, disiplin ilmu, dan keterampilan Melalui proses pembelajaran dan pengalaman mengembangkan budi pekerti serta mengembangkan keterampilan yang diperoleh peserta didik. Usaha Yang diupayakan manusia untuk mengembangkan budi pekerti, pengetahuan, dan keterampilan melalui proses belajar dan pengalaman untuk mengembangkan budi pekerti serta mengembangkan keterampilan yang diperoleh peserta didik. Hasilnya, pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. seseorang dapat mengembangkan pemahamannya tentang wawasan dan pola pikir Untuk membedakan antara yang benar dan yang salah mencapai pendidikan berkualitas tinggi, pendidikan yang bermutu tinggi, diperlukan guru yang kompeten yang kompeten, terutama dalam seluruh proses pengajaran dan bidang lainnya. diperlukan, khususnya dalam proses pengajaran dan bidang lainnya.

Menurut UU Ayat Pertama dari 1 Sisdiknas Peraturan No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional adalah Jika kita ingin meningkatkan kehidupan bangsa dan negara kita, kita perlu melakukan tindakan yang organis, dan tertata untuk mengoptimalkan potensi untuk mewujudkan kekuatan spiritualitas

keagamaan, norma, moral, kecerdasan, yang diperlukan siswa untuk membangun negara dan bangsa.

Agar pendidikan itu berhasil, kurikulum berperan penting terutama sebagai dasar pokok dalam pendidikan. Menurut Huliatusisa (2022:1-4) Kurikulum adalah kumpulan pembelajaran yang mencakup tujuan dan rencana yang menggambarkan harapan serta program pembelajaran, yang digunakan oleh pendidik, siswa, dan semua komponen sekolah. Kurikulum juga sangat diperhitungkan bagi generasi muda karena sebagai metode untuk melaksanakan prinsip yang terkandung dalam warisan budaya. Potensi dan daya kreatif peserta didik dapat dilaksanakan dengan adanya kurikulum yang baik.

Pada jenjang SD, kurikulum itu sangat penting untuk diterapkan karena melalui kurikulum siswa diberikan peluang untuk memperluas atau meningkatkan potensi diri dan kemampuan lainnya. Sekolah adalah tempat dilaksanakan kurikulum. Menurut Minsih, Rusnilawati, Mujahid, (2019 :29) Sekolah memiliki berbagai macam dimensi yang saling mendukung yang Digunakan untuk memperbaiki standar kualitas pendidikan dan meningkatkan prestasi siswa.

Dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan di mana tempat yang memiliki berbagai dimensi untuk mewujudkan dan mengembangkan kegiatan yang ada yaitu kegiatan belajar mengajar dan menjadi tempat mengembangkan potensi peserta didik. Sekolah juga merupakan tempat untuk mempersiapkan generasi untuk mendapatkan tujuan hidup yang diperbaiki. Dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa supaya bisa Menjadi individu yang Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, taat dan beriman.

Pendidikan, kurikulum dan, sekolah adalah bagian apa penting untuk menghasilkan individu yang berkualitas dan berkompeten , mereka harus benar-benar diarahkan. Pencapaian satuan kualitas pendidikan sangat bergantung pada cara pembelajaran berjalan dijalankan, salah satu dari pelajaran yang diterapkan di tingkat pendidikan adalah PKN. PKN bagi anak SD sangat bermanfaat pada menjadi warga negara yang responsif lingkungan-nya, untuk memperbaiki pola pikir dalam Setelah itu, pengetahuan di mengaplikasikan dalam kehidupan biasa.

Dari hasil observasi di kelas IIA SD Katolik 14 St.Paulus Manado diperoleh hasil belajar untuk pembelajaran Pkn yakni 6 peserta didik atau 35,29 persen dari siswa dalam kelas apa mendapatkan kualitas tinggi atau tuntas, serta 11 pelajar atau 64,70% Siswa tidak sempurna. Mata pelajaran KKM ialah 75. Hasil memberi tahu siswa yang rendah karena penggunaan pendekatan ceramah oleh pendidik, yang membuat Proses proses pendidikan adalahagak membosankan .agakmembosankan. Berdasarkan permasalahan pokok di atas, Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Pentingnya Model Pembelajaran Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IIA di SD Katolik 14 St. Paulus Manado." Hal ini didasarkan pada kurangnya metode baru yang dapat diidentifikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Gambar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa di kelas tersebut. Peneliti juga mencatat bahwa belum ada metode inovatif yang ditemukan guna meningkatkan prestasi akademik siswa secara lebih signifikan

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar Pkn siswa Kelas IIA di SD Katolik 14 St. Paulus Manado

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memanfaatkan model pembelajaran berbasis gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa Kelas IIA di SD Katolik 14 St. Paulus Manado.

D. Manfaat Penelitian

1. Keuntungan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan di dalam pendidikan PKN untuk memperbaiki hasil belajar mahasiswa dan, juga sebagai sumber mengetahui yang inovatif dalam pendidikan PKN .

2. Keuntungan praktis

a) Untuk Sekolah

Sekolah Dasar Katolik 14 St. Paulus Manado adalah tempat untuk mengembangkan dan menyusun semua kegiatan serta metode pembelajaran dan daya yang cocok untuk meningkatkan kemampuan anak .

b) Bagi Siswa

Sebagai subjek penelitian, peserta didik dapat secara aktif mengalami pembelajaran melalui model pembelajaran gambar dan gambar. Ini akan

mendorong mereka untuk lebih tertarik untuk mempelajari topik dan meningkatkan perkembangan kemampuan mereka.

c) Bagi Calon Peneliti

Sekolah Dasar Katolik 14 St. Paulus Manado merupakan tempat dimana menambah pengetahuan, konsep tentang cara menggunakan gambar dan model pembelajaran berbasis gambar untuk meningkatkan pengetahuan khusus.

UKDLSM